



► FGD FESTIVAL KEBUDAYAAN YOGYAKARTA

Ada Festival Berusia 52 Tahun

JOGJA—Kota Jogja dinobatkan sebagai kota festival. Bahkan, ada festival yang sudah digelar di Kota Pelajar ini yang berusia 52 tahun. Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat, Tradisi, Lembaga Budaya dan Seni, Dinas Kebudayaan DIY, Yuliana Eni Lestari Rahayu, menyatakan sebagai kota festival, banyak festival di Jogja yang diselenggarakan oleh masyarakat maupun komunitas.

“Kita tahu Jogja adalah kota festival sudah dinobatkan menjadi kota festival yang melebihi negara lain. Festival yang diselenggarakan di Jogja banyak yang diselenggarakan oleh masyarakat dan komunitas, dan juga dari pemerintah daerah kota maupun kabupaten,” kata Eni dalam acara *focus group discussion* (FGD) terkait dengan Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) di Hotel Horison Ultima Riss, Kelurahan Sosromenduran, Kemandren Gedongtengen, Rabu (30/11). Acara itu digelar oleh Dinas Kebudayaan DIY.

Eni mengatakan ada beberapa festival legendaris yang telah diselenggarakan dalam kurun waktu lama. “Ada festival berjenjang, sendratari itu sudah usianya 52 tahun. Itu tidak pernah berhenti, dua tahun Covid tetap berjalan.



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

FGD Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) di Hotel Horison Ultima Riss, Kelurahan Sosromenduran, Kemandren Gedongtengen, Rabu (30/11).

Setelah sendratari turun ke festival ketoprak. Festival ketoprak sudah ada tim pembinaannya: pembinaan ketoprak, pembinaan bahasa sastra, dan tari,” katanya.

Namun, Eni mengatakan hingga kini belum ada buku yang mengulas mengenai ketoprak. “Festival ketoprak belum terlacak sudah usianya. Tapi yang pasti dari tahun ke tahun sudah ada, sudah menghasilkan tokoh ketoprak legendaris,” katanya.

Selain itu, Eni juga mengatakan ada festival legendaris lainnya, festival karawitan, festival teater, festival upacara adat, serta *Festival Kebudayaan Yogyakarta* (FKY).

Eni mengatakan *Festival Kebudayaan Yogyakarta* diawali dari Festival Kesenian Yogyakarta. Awalnya Festival Kesenian Yogyakarta, kemudian setelah 30 tahun berubah namanya menjadi *Festival Kebudayaan Yogyakarta* (FKY). “Baru empat tahun berjalan ini, dari 2019 K-nya itu berubah menjadi kebudayaan,” kata Eni.

“Ranahnya Jogja itu *tangible* dan *intangible*, maka festival unggulannya, katanya yang diunggulkan Festival Kebudayaan Yogyakarta, Festival Kesenian Yogyakarta,” ujarnya.

Perubahan tersebut dilakukan untuk menaungi pelaku budaya *tangible* dan *intangible*. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005